

**PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Kepada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam



Oleh

LAELI NUR ISNAINI

NIM : 0.00009052

**MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

NASKAH PUBLIKASI

**PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI**

TELAH DI SETUJUI OLEH :

Pembimbing 1



Prof. Dr. Sutama, MPd.

Pembimbing 2



Dr. M. Muinudinillah Basri, M.A.

**MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI

Oleh

LAELI NUR ISNAINI, laelinurisnaini@yahoo.com
SUTAMA, sutama_mpd@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman para guru dalam mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Penerapannya pada Pendidikan Agama Islam, hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar anak dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengembangan Kurikulum dan Penerapannya di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif , lokasi penelitian di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara yang dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Desember 2011. Pengumpulan data diperoleh melalui pengamatan (*observasi*), wawancara (Tanya jawab), dan dokumentasi. Semua data dianalisis dengan menggunakan analisis data deskriptif dengan pendekatan kualitatif mengikuti konsep Miles dan Huberman dan Spradley yaitu dengan data *reduction*, *data display*, dan *verification* .

Hasil penelitian pada observasi pengembangan silabus KTSP di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara belum dikembangkan sendiri, dan Pengembangan bahan ajar KTSP di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara kurang menguasai bahan ajar karena sumber bahan ajar masih dititikberatkan pada buku teks dan LKS, namun pada pengembangan RPP KTSP di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara sudah cukup baik walaupun masih banyak para guru yang memiliki RPP copy paste, sehingga penerapan KTSP dalam pembelajaran PAI belum sesuai dengan desain dalam RPP . Sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan bagi praktisi pendidikan untuk memahami KTSP secara mendalam, melihat potensi sekolahnya dan melakukan perubahan sedikit demi sedikit sesuai dengan tuntutan kurikulum baru sehingga dapat menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum tersebut dengan baik.

Kata Kunci : Pendidikan, Agama, Islam, Kurikulum .

DEVELOPMENT OF CURRICULUM MOUNT SET OF EDUCATION AND ITS APPLYING IN EDUCATION OF RELIGION of ISLAM IN MI

By

LAELI NUR ISNAINI, laelinurisnaini@yahoo.com

SUTAMA, sutama_mpd@yahoo.com

ABSTRACTION

This Research of background by lack of the understanding of all teacher in developing Curriculum Mount Set of Education and its Applying at Education of Islamic Religion, this matter can influence result learn child in study. This research aim to for the to explain of Development of Curriculum and its Applying in MI Country and of MI Private Sector District Of Madukara Sub-Province of Banjarnegara

Used Type Research that is research qualitative , research location in MI Country and of MI Private sector District of executed Madukara in September up to December 2011. Data collecting obtained to pass perception (observation), interview (Question and answer), and documentation. All data analysed by using descriptive data analysis with approach qualitative follow concept of Miles and of Huberman and of Spradley that is with data of reduction, data displayed, and verification .

Result of research at observation development of syllabus of KTSP in MI Country and of MI Private sector District of Madukara not yet been developed by self, and Development of materials teach KTSP in MI Country and of MI Private sector District of Madukara less is mastering of materials teach because source of materials teach still is emphasized at and textbook of LKS, but at development of RPP KTSP in MI Country and of MI Private sector District of Madukara have good enough although still many all teacher owning RPP copy of paste, so that applying of KTSP in study of PAI not yet as according to desain in RPP . Is so that expected by this research can give input to education practitioner to comprehend KTSP , see potency go to school and make a change little by little as according to new curriculum demand so that can apply and the curriculum to report better.

Keyword : Education, Religion, Islam, Curriculum

Pendahuluan

A. Latar Belakang Penelitian

Guru sebagai pembuat dan pelaksana serta pengembang KTSP harus melakukan koordinasi, kerja sama dengan semua unsur intern dan ekstern satuan pendidikan. Namun banyak dari mereka yang malas diajak berpikir dan berubah secara dinamis. Mereka lebih suka makan matangnya (produknya) dari pada berproses, yang membutuhkan kesungguhan intelektual dan komitmen tinggi. Sedangkan proses jauh lebih penting dan menentukan kualitas seseorang dari pada produknya. Proses akan mendinamisasi dan merevitalisasi paradigma berpikir mereka menjadi progresif, proaktif, dan produktif. Kemampuan analisis, menciptakan solusi, dan mengkonsepkan teknis aplikasi mereka akan terasah.

B. Kajian Teori

Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *curir* dan *curere* yang merupakan istilah bagi tempat berpacu, berlari, dalam sebuah perlombaan yang telah dibentuk semacam rute pacuan yang harus dilalui para competitor perlombaan.¹

Dalam bahasa Arab, istilah “kurikulum” diartikan dengan *Manhaj*, yakni jalan yang terang, atau jalan terang yang dilalui oleh manusia pada bidang kehidupannya. Dalam konteks pendidikan, kurikulum berarti jalan

¹ Ali Mudlofir, Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam, (Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada, 2011),cet.I ,hlm.1

terang yang dilalui oleh pendidik/guru dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai.

Menurut Dr.E. Mulyasa, M.Pd (2010), Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.² Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

RPP adalah penjabaran silabus yang menggambarkan rencana prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi. RPP digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran baik dikelas, laboratorium, dan/atau lapangan.³

Untuk menerapkan KTSP bidang studi PAI di madrasah terdiri dari Mata Pelajaran Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan SKI serta Pengembangan kegiatan belajar mengajar PAI harus diorientasikan pada fitrah manusia Agar pembelajaran berkualitas, dan suasana pembelajaran yang baik dapat digambarkan seperti " suasana surga". Untuk mewujudkan suasana

² Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, (Bandung:Rosda Karya, 2009),cet. Keenam, hlm.173

³ Jamal Ma'mur Asmani, Tips Efektif Aplikasi KTSP di Sekolah, (Jogjakarta:Bening, 2010) hlm.123

tersebut guru harus memiliki jiwa yang longgar dan sabar dalam menghadapi siswa. Dengan kata lain, guru harus kaya hati. Sebagaimana dinyatakan dalam surat Al Imran ayat 159, yang berbunyi :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنفَضُوا
مِنَ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا
عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

“ Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Pengembangan Silabus KTSP di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara
2. Untuk Mendeskripsikan Pengembangan Bahan Ajar KTSP di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara
3. Untuk Mendeskripsikan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KTSP di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara
4. Untuk Mendeskripsikan Penerapan KTSP dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini berusaha mengungkap pengembangan dan penerapan KTSP Pendidikan Agama Islam di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara.

Dalam (Herhyanto, 2008) sumber data dalam penelitian ini terbagi dalam dua kelompok yaitu⁴ : Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru PAI di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara Tahun Pelajaran 2011/2012. Dan data sekunder ini akan diperoleh dari kepala sekolah, guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum dan sistem pendidikan, dan pengembangan program.

Lokasi penelitian ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan Swasta Kecamatan Madukara kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012. Dan penelitian dilakukan mulai bulan September sampai dengan Desember 2011.

Tehnik pengumpulan data yang dipakai adalah Observasi, Dokumentasi dan Interview

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman dan Spradley.

⁴ Heryanto , 2008, *Statistika Dasar*, (Jakarta:Universitas Terbuka),hlm.14

Hasil Dan Pembahasan Penelitian

A. Hasil Penelitian

Pengembangan silabus yang dilakukan di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara berdasarkan hasil Observasi peneliti dari ke empat Madrasah yaitu MI Negeri Madukara, MI Muhammadiyah Petambakan, MI Cokroaminoto Rejasa, dan MI Cokroaminoto 1 dan 2 Dawuhan Kecamatan Madukara belum mengembangkan silabus sendiri, dalam proses pengembangan silabusnya masih menggunakan model silabus yang dikembangkan oleh BSNP dibawah koordinator Kemenag Kabupaten Banjarnegara.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara terdiri atas empat mata pelajaran dan keempat mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri.

Masalah umum yang berkenaan dengan pemilihan bahan ajar yang terjadi di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara, hasil Observasi peneliti adalah meliputi cara penentuan jenis materi, kedalaman, ruang lingkup, urutan penyajian, perlakuan (*treatment*) terhadap materi pembelajaran dan RPP. Ada kecenderungan sumber bahan ajar dititikberatkan pada buku teks dan LKS, yang belum tentu sesuai dengan situasi dan kondisi madrasah.

Pengembangan RPP KTSP di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara perlu ditekankan karena hasil Observasi yang dilakukan

peneliti, bahkan pengakuan jujur dari para guru menunjukkan sedikit sekali guru yang membuat perencanaan sebelum melakukan pembelajaran, walaupun proses pembuatan perencanaan masih banyak yang belum mandiri, mereka ada yang mengkopi dari sekolah atau lembaga lain dengan cara *copy file atau rename* dan ada juga yang mengkopi dan mengganti jilidnya saja kemudian mengganti namanya dengan nama sekolahnya, namun masih ada beberapa guru yang membuat perencanaan tidak dijadikan pedoman pada saat mengajar,

Dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara masih kurang pemahaman terhadap arti dan tujuannya serta masih banyak yang belum menguasai secara teoritis dan praktis unsur – unsur yang terdapat di dalamnya. Padahal kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, ketrampilan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikembangkan guru PAI di MI Negeri dan MI Swasta di Kecamatan Madukara belum terlihat adanya makna yang cukup mendalam karena RPP yang dibuat hanya kegiatan rutinitas untuk memenuhi kelengkapan administratif, padahal RPP merupakan cermin dari pandangan, sikap dan keyakinan profesional guru mengenai apa yang terbaik untuk peserta didiknya.

Berdasarkan Observasi peneliti pada penerapan KTSP yang bermuara pada pelaksanaan pembelajaran, pada dasarnya 100% dari semua guru PAI di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara dari kelas 1 s/d 6 sudah melaksanakan pembelajaran yang mencakup tiga hal, yakni : pembukaan, pembentukan kompetensi, dan penutup. Namun dalam melaksanakan ketiga hal tersebut masih belum sesuai dengan perencanaan yang ada, seperti langkah – langkah pembelajarannya, metode, dan media yang adapun tidak digunakan, Selain itu juga ditemukan beberapa guru yang belum melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik, bahkan masih banyak guru yang belum melakukan tindak lanjut setelah pembelajaran dan pembentukan kompetensi.

B. Pembahasan

Terkait dengan penelitian ini, telah ditemukan oleh peneliti beberapa tesis terdahulu di perpustakaan Program Pasca Sarjana UMS Surakarta. Yang pertama adalah tesis yang ditulis oleh Rosyidi Maha Siswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UMS Surakarta tahun 2009 yang berjudul “ Optimalisasi Kemampuan Guru PAI SMP dalam Pengembangan dan Penyusunan Silabus pada KTSP Melalui Supervisi Pengawas”. Secara ringkas penelitian tersebut merupakan penelitian tentang kemampuan guru PAI dalam pengembangan dan penyusunan silabus KTSP. Di dalam penelitian Rosyidi mengungkapkan berdasarkan hasil penelitian bahwa guru PAI di SMP

Kecamatan Purwodadi memiliki pemahaman yang tidak seimbang terhadap KTSP namun guru PAI di SMP Purwodadi dalam pengembangan KTSP sudah berperan dengan baik, apalagi setelah adanya pembinaan pengawas sebagian besar guru PAI memperoleh kemajuan dan mampu menyusun silabus.

Dalam penelitian Rosyidi dengan peneliti terdapat persamaan yaitu sama – sama melakukan pengembangan KTSP dan adanya pemahaman guru PAI yang tidak seimbang. Namun dalam hal ini ditemukan perbedaan antara penelitian yang dilakukan Rosyidi dengan peneliti yaitu hasil penelitian Rosyidi bahwa guru PAI setelah adanya pembinaan pengawas akhirnya mampu menyusun silabus sendiri dan berperan sangat baik terhadap pengembangan KTSP. Sedangkan hasil penelitian peneliti bahwa guru PAI di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan madukara belum mampu menyusun silabus sendiri karena kurangnya pembinaan dan pengawasan dari pengawas atau jajarannya di Kecamatan madukara. Namun dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sudah cukup baik walaupun dalam pengembangan bahan ajar masih menitikberatkan pada buku teks dan LKS yang di dapat atau dibeli dari percetakan/penerbit.

Tesis yang kedua sebagai bahan pembanding pada penelitian ini adalah tesis yang dibuat oleh Moh. Sultan Mahasiswa Program Studi Manajemen Studi Islam UMS Surakarta tahun 2000 yang berjudul “ Studi Tentang Implementasi Kurikulum Madrasah Aliyah Tahun 1994 di Madrasah Aliyah Al Ma’arif Singosari Malang Jawa Timur Tahun Pelajaran 2000/2001.”

Secara ringkas penelitian tersebut merupakan penelitian tentang Implementasi Kurikulum. di dalam penelitian Moh. Sultan menunjukkan berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa dalam implementasi kurikulum Madrasah Aliyah di MA Al Ma'arif Singosari berjalan cukup baik. Adapun persamaan antara penelitian Moh. Sultan dengan peneliti adalah sama – sama adanya implementasi kurikulum dan yang menjadi perbedaan dalam hal ini adalah wilayah penelitian dan implementasi kurikulum yang dihasilkan. Dalam penelitian Moh. Sultan ditemukan bahwa implementasi kurikulum di MA Al Ma'arif Singosari berjalan cukup baik, kurikulum dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku dan sudah dilakukan modifikasi sesuai kondisi dan kebutuhan madrasah. Namun hasil penelitian peneliti dalam implementasi kurikulum bahwa implementasi KTSP dalam pembelajaran PAI sudah cukup baik namun dalam penerapannya belum sesuai dengan rancangan/ desain dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan belum terlihat adanya modifikasi yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan madrasah masing-masing.

Penelitian yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Luk Luk Nur Azizah program studi Manajemen Pendidikan Islam (UMS) tahun 2008 yang berjudul “ Implementasi KTSP Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada SMP Negeri 2 Pulokulon Kelas VII Tahun 2008/2009”. Secara ringkas penelitian tersebut merupakan penelitian tentang implementasi KTSP dalam pembelajaran membaca Al Qur'an . di dalam penelitian ini Luk Luk Nur Azizah

menunjukkan hasil penelitiannya bahwa SMP N 2 Pulokulon telah menyusun kurikulum tersebut yang dilakukan oleh oleh tim penyusun kurikulum yang dibentuk oleh kepala sekolah SMPN 2 Pulokulon, dimana tim ini melihat dalam pembelajaran PAI khususnya pada topic membaca Al qur'an terdapat kekurangan yang sangat mencolok dibandingkan dengan sub-sub topic lainnya. Hal ini adalah ditemukannya banyaknya siswa yang tidak atau belum dapat membaca Al qur'an, sehingga tim penyusun KTSP mempertimbangkan dan menetapkan sebuah keputusan bahwa harus diadakannya pendidikan khusus dan mereke menetapkan program pengajaran membaca Al qur'an pada jam ke 9 dan jam ke 10. Terlihat Jelas sekali ada persamaan dan perbedaan antara penelitian Luk Luk Nur Azizah dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu persamaannya pada penyusunan kurikulum, dan perbedaannya pada penelitian Luk Luk Nur Azizah dalam menyusun kurikulum pada topic membaca Al Qur'an sedangkan penelitian peneliti dalam menyusun kurikulum dalam pembelajaran PAI yang dijabarkan dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih dan SKI.

Penelitian berikutnya sebagai bahan perbandingan peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Agus Jamroji program studi Manajemen Pendidikan Islam (UMS) tahun 2009 juga meneliti dengan judul “ Implementasi Kurikulum Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) pada SMA As salam Sukoharjo Surakarta Tahun 2009”. Secara ringkas penelitian tersebut merupakan penelitian tentang Implementasi Kurikulum. adapun

hasil penelitiannya bahwa kurikulum yang digunakan di SMA As Salam adalah KTSP yang disusun dan dikembangkan sendiri, dan di SMA As Salam ini sangat menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam kesehariannya, hal ini bias dilihat pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. dari sini ditemukan persamaan dan perbedaan penelitian antara penelitian yang dilakukan oleh Agus Jamroji dengan penelitian peneliti, persamaannya yaitu sama-sama melakukan pengembangan KTSP dan adanya implementasi KTSP. Adapun perbedaannya adalah bahwa hasil penelitian Agus Jamroji menunjukkan bahwa dalam mengembangkan KTSP telah dikembangkan sendiri sedangkan hasil penelitian peneliti menunjukkan bahwa dalam mengembangkan KTSP masih dikembangkan dengan hasil mengadopsi. Dan perbedaan berikutnya adalah dalam implementasi KTSP yaitu hasil penelitian Agus Jamroji bahwa implementasi KTSP di SMA AS Salam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sedangkan hasil penelitian peneliti dalam implementasi KTSP di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara masih berjalan secara tekstual.

Penelitian terdahulu yang ditemukan peneliti di jurnal international yang ditulis oleh Michael Prosser, Elaine Martin, Keith Trigwell, Paul Ramsden & Gillien Lueckenhausen, institute for teaching and learning, the university of Sydney, Victoria University; University of Oxford; La Trobe University; Author for correspondence; Institut for Teaching and Learning, The University of Sydney, NSW 2006, Australia. Secara ringkas penelitian tersebut merupakan

penelitian tentang *Academics' experiences of understanding of their subject matter and the relationship of this to their experiences of teaching and learning*. Dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa *a phenomenographic approach they show that academics who experience their subject matter in atomistic and less integrated ways experience their teaching in more information transmission and teacher-focused ways, while those with a more integrated and holistic experience of understanding their subject experience their teaching in more conceptual change and student-focused ways*. Sedangkan pada hasil penelitian peneliti bahwa para guru di MI Negeri dan MI Swasta dalam pemahaman pengalaman akademis mereka masih kurang sehingga dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kurang terkonsep dengan baik.

Dalam review of educational research from Andrea Martone, the Title "Evaluating Alignment Between Curriculum, Assessment, and Instruction, 2009. University of Massachusetts Amherst. shortly he please express that The Authors (a) discuss the importance of alignment for facilitating proper assessment and instruction (b) describe the three most common methods (c) discuss the relative strengths and limitations of these methods (d) discuss examples of applications of each method. Sedangkan hasil observasi peneliti di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara dalam pelaksanaan pembelajaran sering kali tidak sesuai dengan RPP KTSP,

seperti penilaian, strategi, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Setelah mengetahui persamaan dan perbedaan hasil observasi peneliti dengan peneliti sebelumnya maka dalam pembahasan ini peneliti akan membandingkan pada pengembangan rencana pengajaran dalam kurikulum 1994 dengan kurikulum 2004. Dalam kurikulum 1994 kita menggunakan prosedur yang sama, dengan kewajiban guru membuat program satuan pelajaran (PSP) untuk setiap pokok bahasan yang tidak mutlak disampaikan dalam satu kali pertemuan, tapi mungkin 2,3,4, bahkan 5 kali pertemuan. Sedangkan untuk rencana pembelajaran harian menggunakan rencana pembelajaran (RP) yang dibuat setiap akan mengajar. Sedangkan kurikulum 2004 kita mengenal istilah silabus, yaitu garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok materi pelajaran. Pengembangan silabus dan system penilaian merupakan urutan penyajian bagian-bagian dari silabus dan system penilaian suatu mata pelajaran. Rencana pembelajaran yang merupakan program harian bersifat aplikatif di kelas, disusun oleh guru untuk satu atau beberapa pertemuan, untuk mencapai target satu kompetensi dasar. Rencana pengajaran berisi gambaran kompetensi dasar yang akan dicapai, indicator, materi pokok, skenario pembelajaran tahap demi tahap, dan penilaiannya.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum yang pengembangannya di laksanakan di masing-masing satuan pendidikan itu

sendiri dengan memperhatikan dan berdasarkan SK-KD yang dikembangkan oleh BSNP, sehingga tidak ada format baku dalam penyusunan persiapan mengajar. Dengan demikian guru diharapkan dapat mengembangkan format-format baru. Tidak perlu ada keseragaman format, karena pada hakekatnya Silabus dan RP adalah 'program' guru mengajar. Dalam hal ini, penulis hanya menawarkan dan menyajikan model persiapan mengajar sebagai bahan pembandingan dan stimulus untuk lahirnya model-model baru. Yakni rancangan Silabus yang Mengintegrasikan Nilai/Karakter

Langkah pengintegrasian pendidikan karakter dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : Mendeskripsikan kompetensi dasar tiap mata pelajaran; Mengidentifikasi aspek-aspek atau materi-materi pendidikan karakter yang akan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran; Mengintegrasikan butir-butir karakter/nilai ke dalam kompetensi dasar (materi pembelajaran) yang dipandang relevan atau ada kaitannya; Melaksanakan pembelajaran; Menentukan metode pembelajaran; Menentukan evaluasi pembelajaran; Menentukan sumber belajar.

Kemudian model penyusunan RPP yang kami tawarkan adalah perpaduan model Ropes yang dikembangkan oleh Hunt dan model Satuan Pelajaran yang dikutip dari Sudjana, 2002: 137 dan telah dikembangkan oleh Utama, 2013:104. Dan yang paling menjadi dasar peneliti dalam menawarkan model rencana pembelajaran adalah langkah-langkah pembelajaran dalam Islam.

Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “ Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara, ” dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pengembangan Silabus KTSP di MI Negeri dan MI Swasta Kecamatan Madukara belum dikembangkan sendiri, Pengembangan Bahan Ajar KTSP kecenderungan sumber bahan ajar di titikberatkan pada buku teks dan LKS. Pengembangan RPP KTSP masih ada beberapa RPP yang kurang sesuai dengan Silabus karena RPP yang dimiliki hasil dari copy paste/ copy file/ plagiasi. Penerapan KTSP dalam pembelajaran PAI pada dasarnya sudah meliputi 3 hal, yakni pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Namun dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan rancangan/desain yang sudah di siapkan dalam RPP dan masih banyak guru PAI yang kurang adanya kesiapan dalam pelaksanaan pembelajaran, bahkan dalam penerapannya kurang pendekatan secara kontekstual sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rasulullah SAW. Dalam penerapannya masih nampak hanya sebagai rutinitas dan hanya mentransfer ilmu hingga karakter anak sebagai tujuan utama dalam pembelajaran kurang diprioritaskan dan kurang diperhatikan. hal ini dikarenakan guru kurang memahami KTSP dan kurang memahami esensi dari tujuan – tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum PAI .

B. Saran

Dalam pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan PAI di MI pada silabus dan bahan ajar supaya lebih komprehensif dan dalam pengembangannya mengintegrasikan nilai/karakter .

Praktisi pendidikan, baik tingkat Dinas sampai dengan pelaksana sekolah, kepala dan jajarannya, sudah seharusnya memahami KTSP secara mendalam, melihat potensi sekolahnya lalu melakukan perubahan sedikit demi sedikit sesuai dengan tuntutan kurikulum baru.

Berdasarkan UUSPN No. 20 tahun 2003, Bab IV Pasal 5-12 bahwa:” penyelenggaraan pendidikan merupakan hak dan tanggungjawab bersama antara warga Negara, orang tua, masyarakat dan pemerintah.” Maka dari itu sudah semestinya orang tua dan masyarakat meningkatkan partisipasinya dalam proses belajar mengajar agar dapat menggairahkan suatu system pembelajaran. Mari bersama-sama kita renungkan Firman Allah Q.S Almaidah ayat 2 sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

C. Penutup

Alhamdulillah Robil 'Alamin, berkat Taufiq dan HidayahNya penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan baik. Dan penulis menyadari segala kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tesis ini. Kemudian Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membimbing dan membantu pada penyusunan tesis ini. Semoga Allah akan menggantikan kebaikannya dengan pahala dan menempatkannya di surga dan semoga tesis ini dapat bermanfaat baik di dunia maupun di akherat bagi kita semua dan generasi berikutnya, Amin ya robbal 'alamin.

Daftar Pustaka

Al Qur'an

Al Hadits

Mudlofir, Ali, 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Majid, Abdul , 2009. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Rosda Karya

Mulyasa, 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Al-Mubarakfury, Rahman, Shafiyur, Syekh, 1413 H. *Sirah Muhammad, Sejak Sebelum Lahir Hingga Detik Terakhir Kehidupan Sang Nabi SAW*, Jakarta: Abdika Press

Azizah Nur Lukluk, 2008, *Implementasi KTSP dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Pada SMP Negeri 2 Pulokulon Kelas VII Tahun*

2008/2009, Manajemen Pemikiran Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Surakarta

Jamroji Agus, 2009, *Implementasi Kurikulum Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) Pada SMA As Salam Sukoharjo Surakarta Tahun 2009*. Manajemen Pemikiran Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Surakarta.

Martone Andrea, 2009, *Evaluating Aligment Between Curriculum, Assessment and Instruction*, review of educational research, University of Massachusetts Amherst.

Ornstein, Allan C, 2009. *Curriculum, Foundations, Principles, and Issues*, Francis P. Hunkins:Pearson International Edition.

Prosser Michael, Martin Elaine, TrigwellKeith , Ramsden Paul & Lueckenhausen Gillien, 2006, *Academics' experiences of understanding of their subject matter and the relationship of this to their experiences of teaching and learning*, University of Sydney, Australia

Rosyidi, 2009. *Optimalisasi Kemampuan Guru PAI SMP dalam Pengembangan dan Penyusunan Silabus Pada KTSP Melalui Supervisi Pengawas*. Manajemen Pemikiran Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta.

Sultan Moh, , 2000, *Studi Tentang Implementasi Kurikulum Madrasah Aliyah Tahun 1994 di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Singosari Malang Jawa Timur Tahun Pelajaran 2000/2001*.Manajemen Studi islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Surakarta

Widodo,T, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press,